

Laporan Pemahaman Visi Misi

Prodi Pendidikan Sosiologi

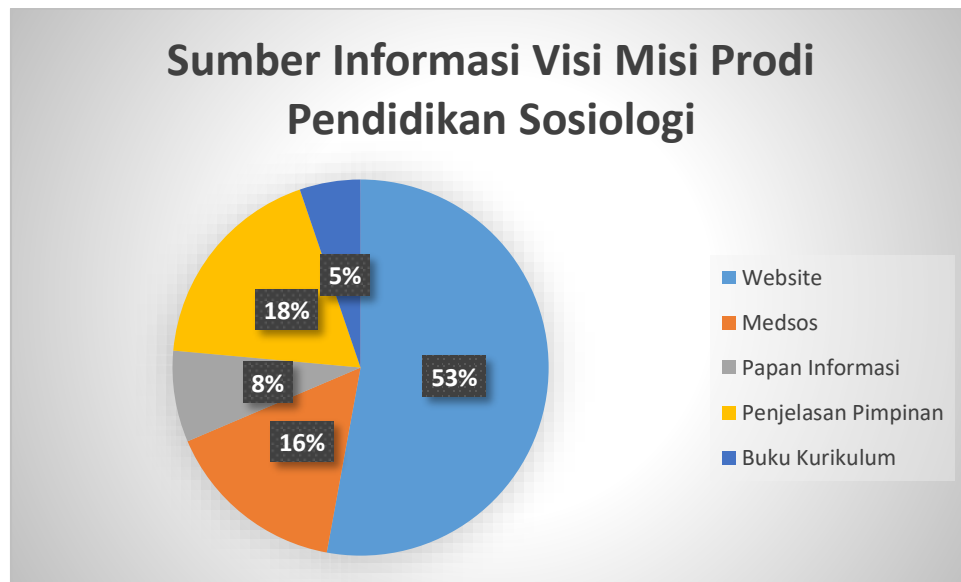


UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Hasil Analisis Pemahaman Visi Misi Prodi Pendidikan Sosiologi – UNJ

Survey terkait pemahaman visi misi Prodi Pendidikan Sosiologi telah diisi oleh 100 responden yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik dengan persentase masing masing adalah 84% adalah mahasiswa, 10% adalah dosen dan 6% adalah tenaga pendidik. Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa website menjadi salah satu sumber informasi utama untuk mengetahui visi dan misi program studi pendidikan sosiologi (Gambar 1).



Gambar 1. Sumber Informasi Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Sosiologi

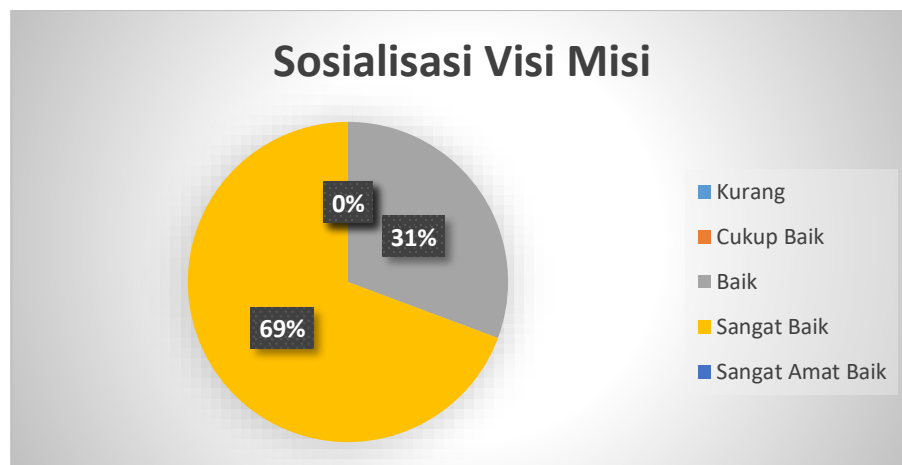
Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa sebanyak 53% responden mengetahui visi dan misi program studi pendidikan sosiologi dari website, 16% berasal dari informasi yang disampaikan oleh pimpinan dan 16% berasal dari media sosial yang dimiliki oleh pendidikan sosiologi. Terdapat tujuh indikator utama yang dapat menjelaskan pemahaman responden terhadap visi dan misi yang dimiliki oleh prodi pendidikan sosiologi antara lain :

1. Sosialisasi visi dan misi Prodi Pendidikan Sosiologi;
2. Memahami visi dan misi Prodi Pendidikan Sosiologi;
3. Visi dan Misi Program Studi sejalan dengan visi dan misi fakultas;
4. Fungsi visi dan misi sebagai arah kegiatan akademik;
5. Visi Program Studi realistis dan mudah dipahami;

6. Visi Program Studi sesuai dengan kondisi sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan;
7. Adanya capaian Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Ketujuh indikator tersebut akan dilihat berdasarkan ketercapaian visi dan misi dan penerapannya yang dilihat dari empat rentang jawaban antara lain kurang-cukup baik- baik dan sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, berikut penjelasan masing masing dari indikator ketercapaian pemahaman visi misi :

Sosialisasi Visi Misi

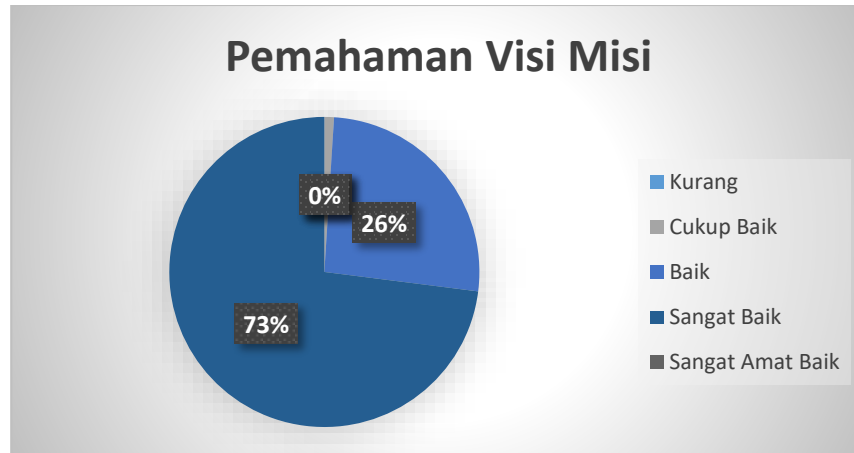


Gambar 2. Sosialisasi Visi dan Misi Program Studi

Berdasarkan hasil survey terkait sosialisasi visi misi menunjukkan bahwa sosialisasi terhadap visi dan misi prodi pendidikan sosiologi sudah sangat baik yang ditunjukkan oleh data responden.. Sebanyak 69% responden menjelaskan bahwa sosialisasi terhadap visi dan misi program studi sudah dilakukan dengan sangat baik (Gambar 2).

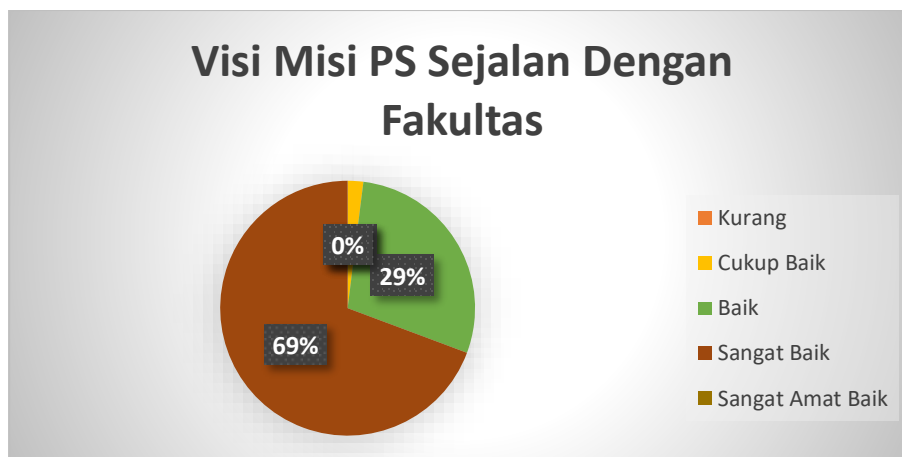
Pemahaman terhadap isi dari visi dan misi

Indikator kedua adalah **pemahaman terhadap isi dari visi dan misi** program studi pendidikan sosiologi. Sebanyak 73% responden menyatakan bahwa visi dan misi program studi dapat dipahami (sangat baik) (Gambar 3) dan sebanyak 31% menyatakan bahwa pemahamn terhadap visi dan bisi termasuk dalam kategori baik.



Gambar 3 . Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Sosiologi

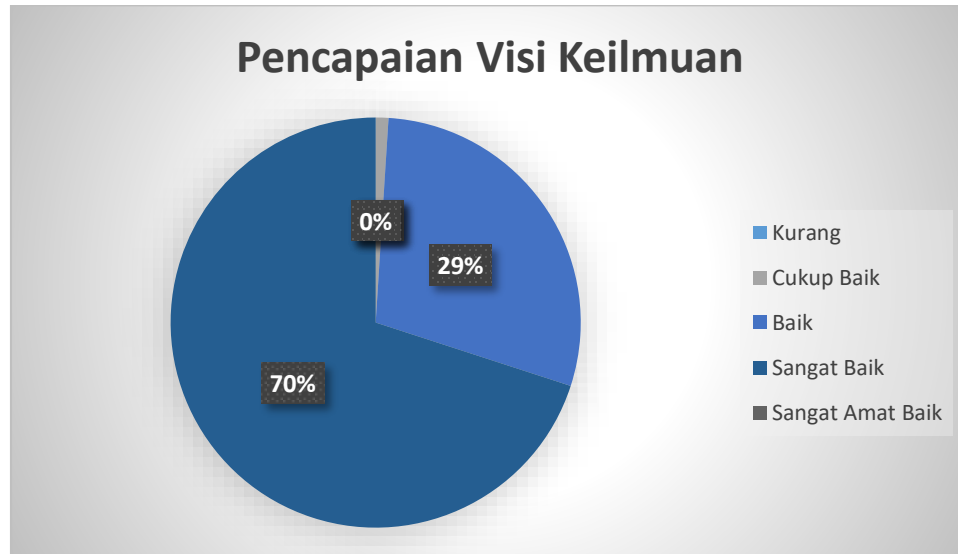
Visi dan Misi Program Studi Sejalan Dengan Visi dan Misi Fakultas



Gambar 4. Visi dan Misi Program Studi Sejalan Dengan Visi dan Misi Fakultas

Indikator ketiga adalah visi dan misi program studi yang sejalan dengan visi misi fakultas. Hasil survey terhadap apakah sejalan visi dan misi prodi terhadap fakultas menunjukkan 69% menyatakan bahwa keterkaitan antara visi dan misi prodi dengan fakultas (Gambar 4). Selain itu indikator lain seperti kemudahan dipahaminya visi dan misi prodi pendidikan sosiologi dinyatakan sangat baik oleh 76% responden. Sebanyak 70% responden juga menyatakan bahwa visi dan misi prodi sesuai dengan harapan dan sebanyak 69% menyatakan bahwa visi dan misi prodi sesuai

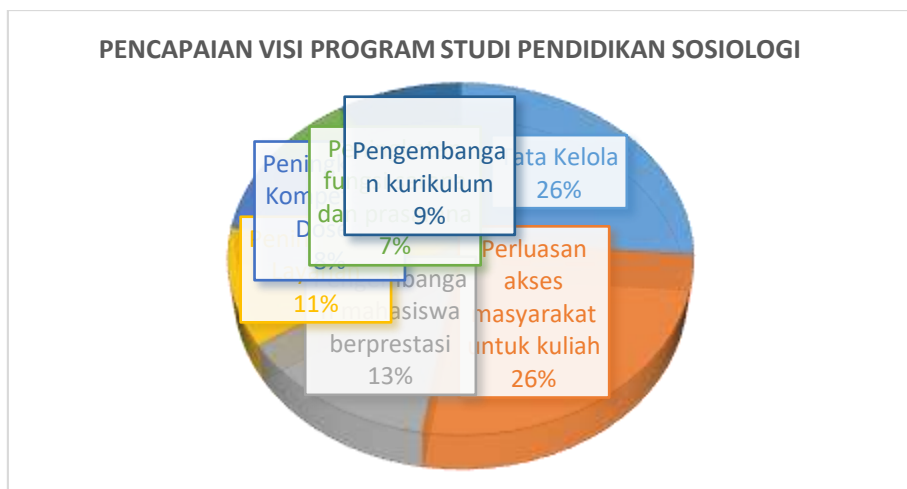
dengan kondisi sosial, politik, ekonomi dan budaya. Terkait dengan pencapaian visi prodi sebagai visi keilmuan dinyatakan sangat baik oleh 70% responden (Gambar 5).



Gambar 5. Pencapaian Visi Keilmuan dan Prodi Pendidikan Sosiologi

Pencapaian Visi Program Studi dan Tujuan Pendidikan Sosiologi

Capaian visi keilmuan dan tujuan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta dilihat dari beberapa hal antara lain tata kelola, perluasan akses masyarakat untuk bisa berkuliah, pengembangan mahasiswa berprestasi, Peningkatan layanan mahasiswa, Peningkatan kompetensi dosen, Peningkatan fungsi sarana dan prasaran, Pengembangan kurikulum dan Pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 6. Pencapaian Visi Keilmuan dan Tujuan Prodi Pendidikan Sosiologi

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian visi dan tujuan program studi pendidikan sosiologi menunjukkan bahwa tata kelola dan mutu layanan yang tertib organisasi dan administrasi menjadi capaian visi yang tercapai paling banyak (26%) serta perluasan akses masyarakat untuk dapat berkuliah di program studi pendidikan sosiologi (26%). Pada aspek kemahasiswaan, pengembangan mahasiswa berprestasi menjadi penting bagi capaian visi keilmuan dan tujuan dari prodi pendidikan sosiologi (13%) (Gambar 6).

Ketidakberhasilan Pencapaian Visi dan Misi Prodi Pendidikan Sosiologi

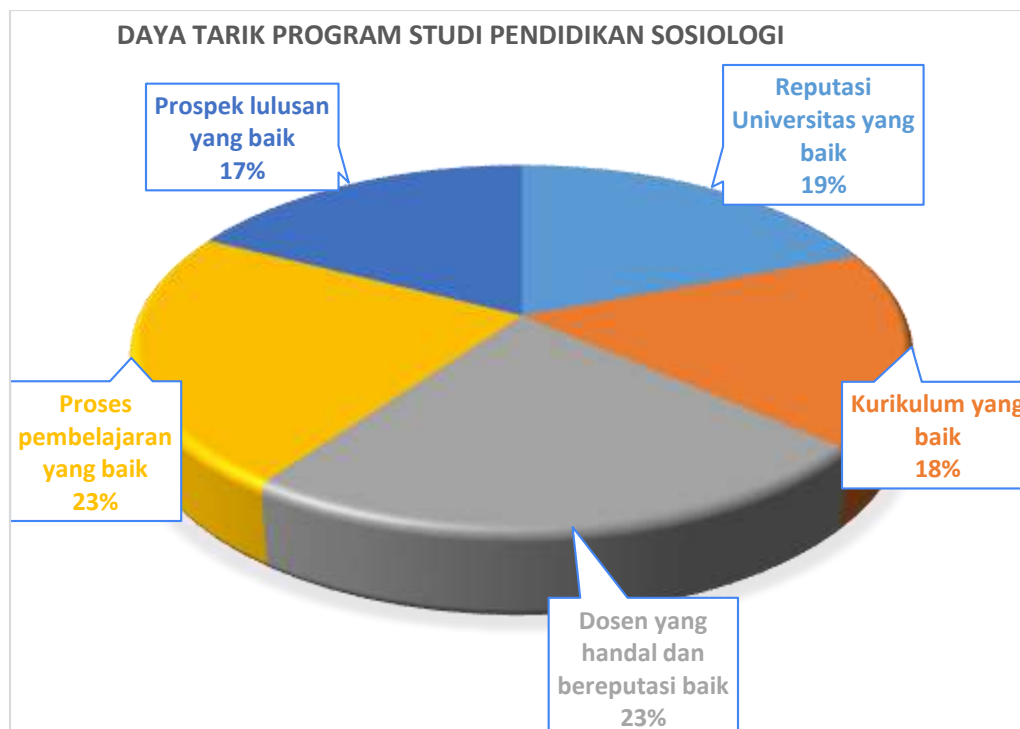
Selain ketercapaian visi, terdapat beberapa hal terkait capaian visi yang belum optimal atau belum berhasil antara lain sebanyak 31% responden menyatakan peningkatan fasilitas jurnal prodi agar bisa terakreditasi, sebanyak 30% menyatakan peningkatan peran alumni dan sebanyak 12% menyatakan peningkatan teknologi dan peningkatan kualifikasi tendik (12%) dan sebanyak 8% menyatakan bahwa peningkatan fasilitas untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian secara lebih optimal perlu dilakukan untuk bisa mencapai visi dan misi program studi pendidikan sosiologi (Gambar 7).



Gambar 7. Ketidakberhasilan Pencapaian Visi dan Misi Prodi Pendidikan Sosiologi

b. Daya Tarik Pendidikan Sosiologi

Terdapat beberapa aspek penting yang menjadi daya tarik dari program studi pendidikan sosiologi yang dinyatakan oleh responden. Sebanyak 23% menyatakan daya tarik dari program studi pendidikan sosiologi adalah terkait proses pembelajaran yang baik dan dosen yang handal serta bereputasi baik. Sebanyak 19% menyatakan reputasi universitas yang baik menjadi daya tarik bagi program studi pendidikan sosiologi. Sebanyak 18% responden menyatakan bahwa kurikulum yang baik menjadi daya tarik utama dari program studi pendidikan sosiologi dan sebanyak 17% menyatakan bahwa prospek lulusan yang baik menjadi daya tarik penting bagi program studi pendidikan sosiologi (Gambar 8).

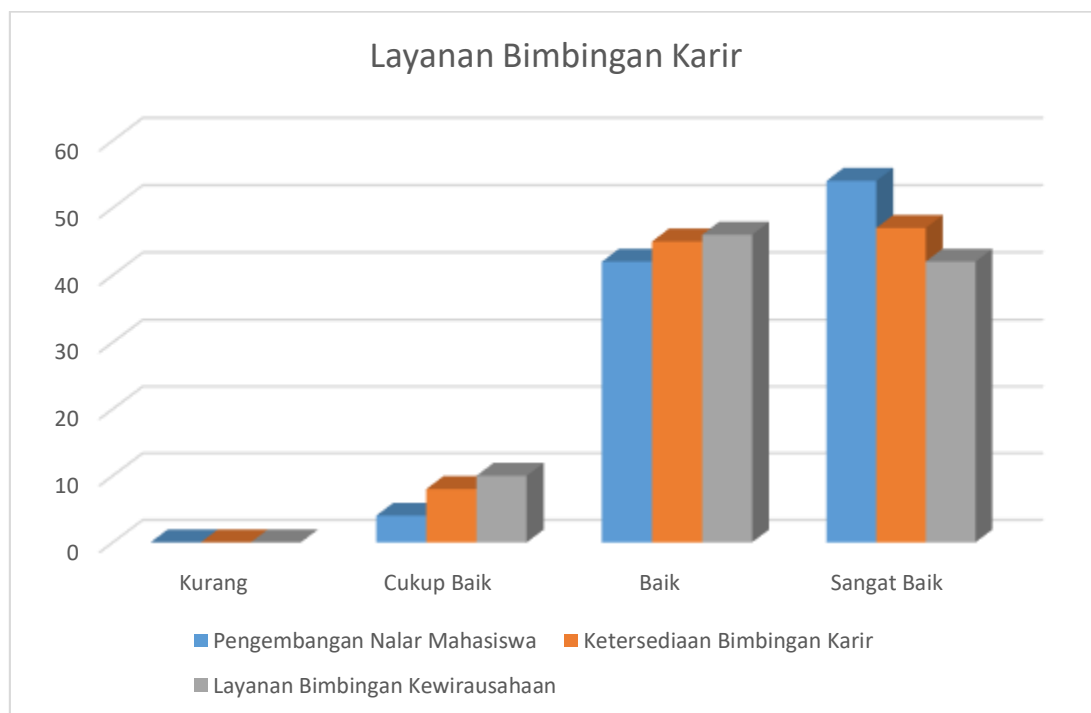


Gambar 8. Daya Tarik Program Studi Pendidikan Sosiologi

c. Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir merupakan aspek penting dalam perkuliahan yang mana program studi pendidikan sosiologi memiliki andil besar untuk dapat memfasilitasi mahasiswanya mendapatkan layanan bimbingan karir. Berdasarkan hasil survey terhadap pemahaman visi dan misi dari aspek layanan bimbingan karir menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang

dilakukan oleh program studi pendidikan sosiologi sudah sangat baik dilihat dari tiga aspek utama yaitu pengembangan nalar mahasiswa, ketersediaan bimbingan karir, dan layanan bimbingan karir bidang kewirausahaan. Hasil survey menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan bahwa pengembangan nalar mahasiswa menjadi aspek yang sangat baik dalam layanan bimbingan karir sedangkan sebanyak 40% responden menyatakan bahwa layanan bimbingan kewirausahaan menjadi aspek yang masih perlu ditingkatkan dibandingkan dua aspek lainnya dalam layanan bimbingan karir (Gambar 9).



Gambar 9. Persentasi Layanan Bimbingan Karir Dari Tiga Aspek Utama

d. Evaluasi Perkuliahan

Aspek evaluasi perkuliahan merupakan aspek penting dalam pelaksanaan perkuliahan. Tujuan dari evaluasi perkuliahan adalah untuk memastikan sistem perkuliahan berjalan dengan baik dan proses perkuliahan dapat mencapai tujuan dari mata kuliah yang diajarkan. Berdasarkan hasil survey terkait pelaksanaan evaluasi perkuliahan menunjukkan bahwa 65% responden menyatakan pelaksanaan evaluasi perkuliahan pada program studi pendidikan sosiologi sangat baik. Hal tersebut didukung dengan beberapa aspek evaluasi perkuliahan setiap semsternya (Gambar 10).



Gambar 10. Pelaksanaan Evaluasi Perkuliahan

e. Dosen Menerima Masukan

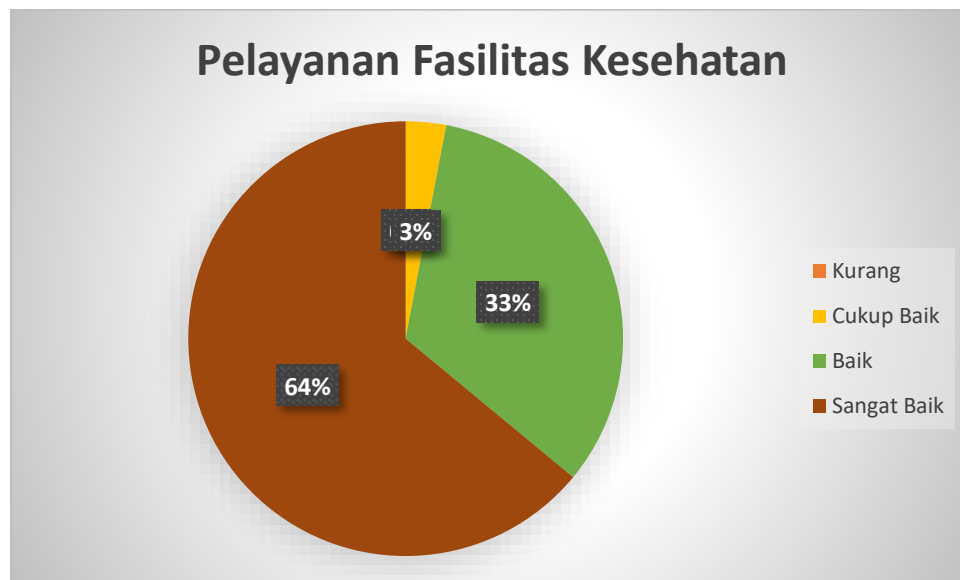
Salah satu bentuk evaluasi perkuliahan adalah penerimaan masukan oleh dosen yang bertujuan untuk memperbaiki sistem perkuliahan, metode perkuliahan, maupun pembaharuan bahan ajar yang lebih terkini sesuai dengan isu dan masalah yang ada saat ini. Berdasarkan hasil survey sebanyak 65% menyatakan dosen pendidikan sosiologi menerima masukan dengan baik dan terbuka. Sebanyak 31% responden menyatakan penerimaan dan keterbukaan sudah baik dan 4% responden menyatakan cukup baik (Gambar 11). Secara umum, dapat diambil kesimpulan bahwa dosen pendidikan sosiologi dapat menerima masukan dan terbuka terhadap saran sebagai bentuk evaluasi dari perkuliahan yang dilakukan.



Gambar 11. Dosen Menerima Masukan Dengan Baik dan Terbuka

f. Fasilitas Kesehatan

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan memiliki peran penting sebagai upaya awal jika terjadi permasalahan kesehatan pada saat proses perkuliahan berlangsung. Berdasarkan hasil survey menyatakan fasilitas kesehatan yang ada di Program Studi Pendidikan Sosiologi sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan data bahwa sebanyak 64% responden menyatakan bahwa pelayanan fasilitas kesehatan sangat baik, sebanyak 33% menyatakan pelayanan fasilitas kesehatan sudah baik dan sebanyak 3% responden menyatakan pelayanan fasilitas kesehatan cukup baik (Gambar 12). Secara umum dapat disimpulkan bahwa pelayanan fasilitas kesehatan yang ada di Program Studi Pendidikan Sosiologi sudah sangat baik.

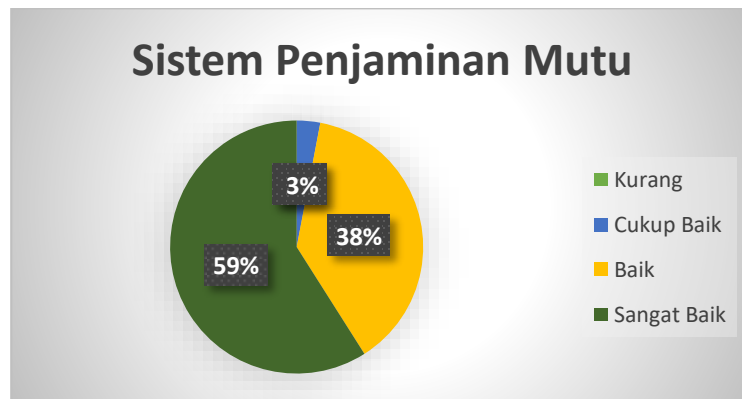


Gambar 12. Pelayanan Fasilitas Kesehatan

g. Sistem Penjaminan Mutu

Pemahaman terhadap visi dan misi program studi pendidikan sosiologi tidak bisa dipisahkan dari aspek sistem penjaminan mutu. Sistem penjaminan mutu program studi tidak terlepas dari capaian serta visi dan misi yang ingin dicapai oleh program studi pendidikan sosiologi. Berdasarkan survey terhadap keberadaan sistem penjaminan mutu untuk memastikan berjalannya visi dan misi program studi menunjukkan secara umum sistem penjaminan mutu sudah berjalan dengan sangat baik. Sebanyak 59% reseeden menyatakan bahwa sistem penjaminan

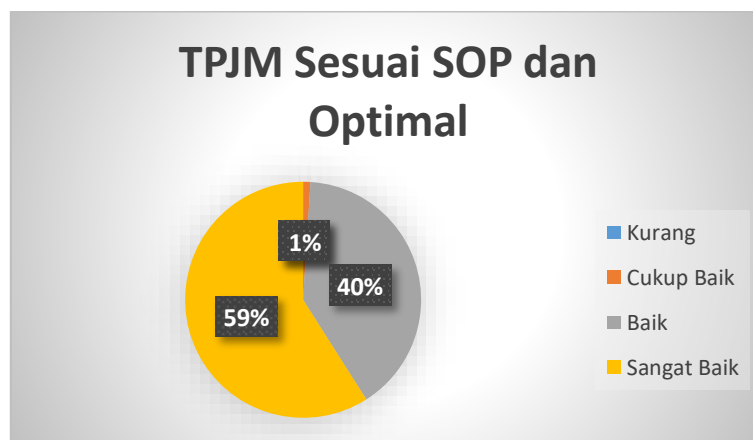
mutu program studi sudah sangat baik. Sebanyak 38% responden menyatakan sistem penjaminan mutu sudah berjalan dengan baik dan 3% responden menyatakan sistem penjaminan mutu sudah cukup baik (Gambar 13).



Gambar 13. Sistem Penjaminan Mutu

h. TPJM Sesuai SOP dan Optimal

Aspek terakhir untuk mencapai visi dan misi program studi adalah keberadaan tim penjamin mutu program studi dan SOP serta implementasinya secara optimal. Berdasarkan ketiga hal tersebut, hasil survey menunjukkan bahwa implementasi dan keberadaan TPJM sudah sesuai dengan SOP dan sudah sangat baik. Sebanyak 59% responden menyatakan bahwa TPJM sudah bekerja sesuai dengan SOP dan optimal untuk bisa mencapai visi dan misi program studi pendidikan sosiologi (sangat baik). Sebanyak 40% responden menyatakan bahwa TPJM sudah sesuai dengan SOP dan Optimal dalam kategori yang baik (Gambar 14).



Gambar 13. TPJM Sesuai SOP dan Optimal

Strategi dan Tindak Lanjut Hasil Laporan Pemahaman Visi Misi Program Studi

Berdasarkan hasil survey terhadap pemahaan visi dan misi program studi ini memberikan banyak masukan kepada program studi pendidikan sosiologi dalam rangka meningkatkan kualitas dari berbagai aspek terutama pendukung baik sarana dan prasarana serta berbagai aspek kegiatan pembelajaran lainnya. Sebagai tindak lanjut hasil laporan pemahaman visi misi program studi, terdapat beberapa peningkatan yang dilakukan untuk dapat mencapai visi dan misi yang dapat dipahami oleh seluruh civitas akademika dari program studi pendidikan sosiologi antara lain :

1. Peningkatan sarana dan prasaran serta informasi terkait visi dan misi serta program kerja dan berbagai aktivitas serta kegiatan program studi pendidikan sosiologi;
2. Memperkuat jejaring kerja dengan melakukan kerjasama antar lembaga agar informasi terbaru dalam proses pembelajaran dalam diintegrasikan;
3. Meningkatkan kemampuan pengelola jurnal agar bisa segera terakreditasi;
4. Meningkatkan layanan kemahasiswaan untuk dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa tidak hanya dalam perkuliahan namun kemampuan pendukung lainnya.
5. Meningkatkan layanan sistem penjaminan mutu untuk dapat melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran hingga tindak lanjut perbaikan dalam proses pembelajaran tersebut.